

Penerapan Model Pembelajaran Berdiferensiasi (*Differentiated Instruction*) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah

Sri Dewi Tavip Perwani Pohan

SMP Negeri 6 Kota Tanjungbalai, Indonesia

Email: debifaiqah@gmail.com

ANALYSIS:
Journal of
Education
Vol. 3 No. 1
2025

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji penerapan model pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran PAI di sekolah. Pembelajaran berdiferensiasi diharapkan dapat memenuhi kebutuhan beragam siswa dengan berbagai tingkat kemampuan, gaya belajar, dan minat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus di salah satu sekolah menengah pertama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran berdiferensiasi efektif meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI, dengan memperhatikan perbedaan karakteristik siswa. Dalam penerapannya, guru memberikan materi yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa, menggunakan berbagai strategi dan media pembelajaran yang variatif. Hal ini menghasilkan peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: Pembelajaran Berdiferensiasi, PAI.

Abstract

This study aims to examine the implementation of the *Differentiated Instruction* model in the study of PAI in schools. *Differentiated Instruction* is expected to address the diverse needs of students with various levels of ability, learning styles, and interests. This research adopts a qualitative approach with a case study method at a junior high school. The findings indicate that *Differentiated Instruction* is effective in enhancing students' understanding of PAI, by considering students' diverse characteristics. In its implementation, the teacher provides materials adjusted to students' abilities, utilizing various strategies and learning media. This leads to an increase in student motivation and academic achievement.

Keywords: Differentiated Learning, PAI.

Pendahuluan

Pendidikan agama Islam, khususnya mata pelajaran PAI, memiliki peranan penting dalam membentuk karakter dan pengetahuan agama siswa. Namun, di dalam kelas, seringkali terdapat perbedaan kemampuan, minat, dan gaya belajar yang membuat pengajaran PAI menjadi tantangan tersendiri bagi guru. Model pembelajaran berdiferensiasi (*Differentiated Instruction*) muncul sebagai solusi untuk mengatasi masalah ini. Model ini memungkinkan guru untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan siswa yang beragam, baik dari segi kemampuan akademik, cara belajar, maupun minat. Penelitian ini bertujuan untuk menggali penerapan model pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran PAI Pendidikan Agama Islam di sekolah. Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral siswa. Salah satu mata pelajaran dalam PAI yang memegang peranan krusial adalah PAI, yang mempelajari tentang hukum-hukum Islam terkait dengan kehidupan sehari-hari. Dalam proses pembelajaran PAI, tidak jarang ditemukan tantangan yang dihadapi oleh guru, seperti perbedaan kemampuan dan gaya belajar siswa yang dapat mempengaruhi hasil pembelajaran. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran yang mampu menjawab tantangan tersebut menjadi sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang maksimal.

Model Pembelajaran Berdiferensiasi (*Differentiated Instruction*) adalah suatu pendekatan yang memberikan perhatian khusus terhadap perbedaan individu siswa, baik dalam hal kemampuan, minat, maupun gaya belajar. Dengan menerapkan model ini, guru dapat menyesuaikan metode, materi, dan strategi pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan menyeluruh. Dalam konteks PAI, penerapan model pembelajaran berdiferensiasi diharapkan dapat mengakomodasi beragam latar belakang pengetahuan dan keterampilan siswa, serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep PAI yang diajarkan.

Melalui pendahuluan ini, pembahasan mengenai penerapan model pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran PAI di sekolah akan mengidentifikasi berbagai strategi yang dapat digunakan oleh guru untuk mengoptimalkan pembelajaran, serta bagaimana model ini dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan Agama Islam di sekolah.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Peneliti mengamati dan menganalisis penerapan model pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran PAI di salah satu sekolah menengah pertama di Kota Tanjungbalai. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen pembelajaran. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan penerapan model pembelajaran berdiferensiasi dan dampaknya terhadap pemahaman siswa.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Guru menggunakan berbagai metode seperti pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan, pemberian materi yang disesuaikan, serta penggunaan

berbagai media pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran. Siswa yang memiliki kemampuan lebih tinggi diberikan tantangan yang lebih kompleks, sedangkan siswa dengan kemampuan lebih rendah diberikan materi yang lebih sederhana dan didampingi dengan penjelasan lebih rinci. Penerapan ini juga membuat suasana kelas lebih dinamis dan interaktif.

Pembahasan

PAI merupakan cabang ilmu dalam agama Islam yang mempelajari hukum-hukum syariat yang berkaitan dengan berbagai aspek kehidupan manusia. Dalam konteks pendidikan agama Islam, pembelajaran PAI memegang peranan penting dalam memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang tata cara menjalankan ajaran Islam secara praktis dalam kehidupan sehari-hari.

Pentingnya Pembelajaran PAI

Pembelajaran PAI memiliki beberapa tujuan utama, antara lain:

- a. Menumbuhkan kesadaran beragama: Agar siswa memahami kewajiban dan hak-hak mereka sebagai umat Islam.
- b. Meningkatkan kedisiplinan dan ketaatan dalam ibadah: Pembelajaran PAI membantu siswa untuk menjalankan ibadah dengan benar sesuai syariat.
- c. Menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial: Mengajarkan PAI sosial, seperti muamalah dan PAI keluarga, untuk hidup dalam masyarakat yang harmonis dan adil.

Penerapan model pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran PAI dapat menjawab tantangan yang dihadapi oleh guru dalam mengelola kelas yang heterogen. Dengan memberikan perhatian lebih pada kebutuhan individual siswa, guru dapat membantu mereka untuk lebih memahami materi PAI secara mendalam. Pembelajaran yang lebih variatif dan fleksibel ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih sesuai dengan gaya dan kemampuan mereka. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang beragam, seperti video, infografis, dan bahan bacaan tambahan, dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi PAI. Model Pembelajaran Berdiferensiasi (*Differentiated Instruction*) merupakan pendekatan yang menekankan pada penyesuaian proses pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan beragam siswa yang memiliki kemampuan, gaya belajar, dan minat yang berbeda. Dalam konteks pembelajaran PAI Pendidikan Agama Islam, penerapan model ini dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, mengakomodasi perbedaan individu, dan memaksimalkan potensi setiap siswa.

1. Prinsip-Prinsip Dasar Pembelajaran Berdiferensiasi

Penerapan model pembelajaran berdiferensiasi didasarkan pada tiga prinsip utama, yaitu:

- a. Konten (Content): Materi yang diajarkan disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa. Dalam pembelajaran PAI, ini berarti mengadaptasi tingkat kesulitan atau kedalaman pembahasan, misalnya dengan memberikan penjelasan yang lebih sederhana bagi siswa yang kesulitan, dan topik yang lebih kompleks bagi siswa yang memiliki kemampuan lebih tinggi.
- b. Proses (Process): Cara pengajaran disesuaikan dengan gaya belajar siswa. Beberapa siswa mungkin lebih mudah belajar melalui visualisasi atau diskusi kelompok, sementara yang lain lebih memahami melalui latihan individu atau

demonstrasi praktis. Dalam pembelajaran PAI, pendekatan ini dapat melibatkan penggunaan media interaktif atau simulasi kasus hukum Islam.

- c. Produk (Product): Hasil pembelajaran, yaitu tugas atau ujian, juga disesuaikan dengan kemampuan siswa. Sebagai contoh, tugas akhir mengenai hukum Islam bisa bervariasi, dari esai bagi siswa yang lebih mampu, hingga proyek kreatif bagi siswa dengan gaya belajar kinestetik.

2. Implementasi dalam Pembelajaran PAI

a. Pengelompokan Siswa Berdasarkan Kemampuan dan Kebutuhan

Penerapan pembelajaran berdiferensiasi dimulai dengan memahami keberagaman kemampuan siswa dalam pemahaman PAI. Pengelompokan siswa berdasarkan tingkat pemahaman atau kemampuan mereka dalam memahami konsep-konsep PAI dapat membantu guru dalam menentukan pendekatan yang lebih tepat. Siswa yang lebih cepat memahami materi bisa diberikan topik lanjutan, sedangkan siswa yang membutuhkan bantuan lebih bisa diberikan penjelasan lebih mendalam.

b. Menggunakan Beragam Metode dan Media Pembelajaran

Dalam pembelajaran PAI, sangat penting untuk menggunakan berbagai metode yang dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa, seperti:

- 1) Diskusi Kelompok: Siswa dapat dibagi dalam kelompok untuk membahas topik tertentu, misalnya tentang hukum waris atau zakat. Diskusi ini memberi kesempatan bagi siswa untuk bertukar pendapat dan belajar dari teman sekelas.
- 2) Penggunaan Media Visual dan Audio: Dalam menyampaikan materi PAI, media visual seperti gambar atau video dapat sangat membantu untuk menjelaskan konsep-konsep hukum yang abstrak. Misalnya, menggambarkan prosedur pelaksanaan shalat atau ibadah lainnya dengan diagram atau animasi.
- 3) Pendekatan Praktik: Mengingat PAI sangat berkaitan dengan praktik ibadah, siswa bisa diminta untuk mempraktikkan tata cara wudhu, shalat, atau puasa sesuai dengan ajaran Islam, yang juga memberikan pengalaman langsung kepada siswa.
- 4) c. Fleksibilitas dalam Evaluasi
- 5) Evaluasi dalam pembelajaran PAI juga harus mencerminkan keberagaman cara siswa belajar dan mengekspresikan pemahaman mereka. Bagi siswa dengan kemampuan menulis yang baik, tugas esai atau laporan bisa menjadi cara yang tepat untuk menilai pemahaman mereka tentang materi PAI. Sebaliknya, bagi siswa yang lebih cenderung belajar melalui praktik, evaluasi bisa berupa demonstrasi atau proyek mengenai tata cara ibadah.

3. Manfaat Pembelajaran Berdiferensiasi dalam PAI

Penerapan model pembelajaran berdiferensiasi dalam PAI membawa beberapa manfaat, antara lain:

- a. Peningkatan Pemahaman Materi: Dengan menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan dan kemampuan siswa, mereka akan lebih mudah memahami konsep PAI yang mungkin rumit, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.

- b. Penghargaan Terhadap Keberagaman Siswa: Model ini menghargai keberagaman dalam kelas, di mana setiap siswa dengan gaya belajar yang berbeda tetap mendapatkan kesempatan untuk berkembang.
- c. Menghindari Stigma Siswa Lemah atau Cerdas: Dengan pembelajaran yang berbeda-beda, siswa tidak akan merasa terbebani dengan standar yang tidak sesuai dengan kemampuan mereka, dan ini mendorong rasa percaya diri mereka dalam belajar.
- d. Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar: Dengan pembelajaran yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa, mereka akan lebih termotivasi untuk terlibat aktif dalam pembelajaran PAI.

4. Tantangan dan Solusi

Beberapa tantangan yang mungkin dihadapi dalam penerapan model ini antara lain:

- a. Keterbatasan Waktu dan Sumber Daya: Penerapan pembelajaran berdiferensiasi membutuhkan waktu dan sumber daya yang cukup, baik dalam hal perencanaan maupun pelaksanaan. Untuk itu, guru dapat memanfaatkan teknologi dan sumber daya lain yang lebih efisien.
- b. Kesiapan Guru: Tidak semua guru memiliki keterampilan dan pemahaman yang mendalam tentang pembelajaran berdiferensiasi. Oleh karena itu, pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru sangat penting.
- c. Keterbatasan Fasilitas: Di beberapa sekolah, fasilitas yang terbatas dapat menjadi kendala dalam penggunaan media pembelajaran yang bervariasi. Guru dapat mengatasi hal ini dengan memanfaatkan media sederhana yang tetap efektif.

Penerapan model pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran PAI Pendidikan Agama Islam di sekolah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, dengan memperhatikan perbedaan individu siswa. Melalui pendekatan yang lebih personal dan variatif, siswa akan lebih memahami dan mengaplikasikan ajaran PAI dalam kehidupan mereka. Tantangan dalam implementasi model ini dapat diatasi dengan perencanaan yang matang dan dukungan dari seluruh pihak yang terlibat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran PAI Pendidikan Agama Islam di sekolah memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa. Model ini mampu menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan siswa yang beragam, sehingga meningkatkan motivasi, partisipasi, dan prestasi belajar siswa. Untuk itu, disarankan bagi para guru untuk terus mengembangkan dan menerapkan model pembelajaran berdiferensiasi guna menciptakan pembelajaran yang lebih inklusif dan efektif. Penerapan model pembelajaran berdiferensiasi memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam mempelajari materi PAI. Dengan menyesuaikan metode, materi, dan pendekatan sesuai dengan kebutuhan, minat, dan kemampuan masing-masing siswa, pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Siswa yang memiliki kecepatan dan gaya belajar berbeda dapat lebih mudah memahami konsep-konsep PAI yang kadang kompleks dan memerlukan pemikiran mendalam.

Selain itu, penggunaan model ini juga mendukung pengembangan sikap inklusif di kelas, di mana setiap siswa merasa dihargai dan diberikan kesempatan

yang sama untuk belajar sesuai dengan potensi masing-masing. Dengan diferensiasi dalam pengajaran, guru dapat lebih fokus pada pembelajaran yang berorientasi pada perkembangan individu, menciptakan suasana belajar yang lebih fleksibel dan adaptif terhadap kebutuhan siswa. Namun, keberhasilan penerapan model ini memerlukan kesiapan guru dalam merancang pembelajaran yang variatif serta pemahaman mendalam tentang karakteristik siswa. Guru juga perlu terus memantau dan menyesuaikan strategi pembelajaran agar dapat memberikan pengalaman belajar yang optimal.

Daftar Pustaka

- Arends, R. I. (2012). *Learning to Teach* (9th ed.). McGraw-Hill Education.
- Baker, J. A., & Warren, H. (2005). *Differentiated Instruction: A Guide for Secondary Teachers*. Association for Supervision and Curriculum Development.
- Darling-Hammond, L., & Bransford, J. (2005). *Preparing Teachers for a Changing World: What Teachers Should Learn and Be Able to Do*. Jossey-Bass.
- Hall, T., Strangman, N., & Meyer, A. (2003). *Differentiated Instruction and Implications for UDL Implementation*. National Center on Accessing the General Curriculum.
- Hockett, J. (2013). *Differentiated Instruction: Creating an Inclusive Classroom*. Routledge.
- Mahmudi, A. (2013). *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Pustaka Setia.
- Marzano, R. J. (2007). *The Art and Science of Teaching: A Comprehensive Framework for Effective Instruction*. ASCD.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen Pendidikan Karakter*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nuraeni, A., & Hasibuan, M. (2015). *Pembelajaran PAI: Teori dan Praktik di Sekolah*. Prenada Media.
- Nurhadi, D. (2004). *Model Pembelajaran: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. Longman.
- Sari, D. P., & Suryani, D. (2017). Model Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9(2), 120-134.
- Slavin, R. E. (2006). *Educational Psychology: Theory and Practice* (8th ed.). Pearson Education.
- Tomlinson, C. A. (2001). *How to Differentiate Instruction in Mixed-Ability Classrooms*. ASCD.
- Tomlinson, C. A. (2001). *How to Differentiate Instruction in Mixed-Ability Classrooms*. ASCD.
- Wiggins, G., & McTighe, J. (2005). *Understanding by Design*. ASCD.